

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

**Nur Afifah Insani, Syamsul Huda**

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

**Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

**Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak**

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

**Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya**

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

**Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani**

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

**Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

**Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda**

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

**Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah**

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

**Aurellia Putri Artameivia, Haninun**

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

**Vina Melani, Luke Suciyati Amna**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

**Nur Afifah Insani, Syamsul Huda**

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

**Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

**Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak**

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

**Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya**

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

**Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani**

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

**Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

**Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda**

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

**Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah**

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

**Aurellia Putri Artameivia, Haninun**

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

**Vina Melani, Luke Suciyati Amna**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset <b>Nur Afifah Insani, Syamsul Huda</b>	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya <b>Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho</b>	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang <b>Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak</b>	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 <b>Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi</b>	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 <b>Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani</b>	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur <b>Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho</b>	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) <b>Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda</b>	92-106

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung <b>Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah</b>	107-114
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung) <b>Aurellia Putri Artameivia, Haninun</b>	115-127
Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung <b>Vina Melani, Luke Suciwati Amna</b>	128-141

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).



5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.



## **Pengaruh Penggunaan *Platform* Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung**

Vina Melani<sup>1</sup>,  
Luke Suciwati Amna<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

[vina.22028611@student.ubl.ac.id](mailto:vina.22028611@student.ubl.ac.id)

[luke.suciwati.amna@ubl.ac.id](mailto:luke.suciwati.amna@ubl.ac.id)

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di Kota Bandar Lampung. Namun, peningkatan pendapatan UMKM belum sepenuhnya optimal seiring dengan belum maksimalnya pemanfaatan platform digital dan inovasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform digital dan inovasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data dikumpulkan dari 100 pelaku UMKM melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dan inovasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 62,8% variasi peningkatan pendapatan UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi digitalisasi pemasaran dan sistem keuangan digital merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM.

**Kata Kunci:** platform digital, inovasi keuangan, pendapatan UMKM, digitalisasi UMKM

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Kota Bandar Lampung. Meskipun jumlah UMKM terus bertambah, peningkatan pendapatan pelaku usaha belum menunjukkan perkembangan yang optimal dan cenderung tidak stabil (Handoko, 2024). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan akses pemasaran, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta belum maksimalnya penggunaan inovasi keuangan dalam kegiatan operasional usaha. Situasi ini semakin diperparah oleh perubahan pola konsumsi masyarakat pasca pandemi COVID-19 yang semakin mengarah pada transaksi berbasis digital, sementara kesiapan UMKM dalam mengadopsi teknologi tersebut masih terbatas (Alkavi & Amna, 2025).

Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang yang luas bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha melalui pemanfaatan *platform* digital, seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi komunikasi bisnis. Pemanfaatan *e-commerce* terbukti mampu memperluas jangkauan pasar dan mendorong peningkatan penjualan UMKM secara signifikan (Ayem et al., 2024). Selain itu, penggunaan teknologi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional serta memperkuat posisi daya saing UMKM di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Nugroho, 2024).

Di samping *platform* digital, inovasi keuangan memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas usaha UMKM. Berbagai bentuk inovasi keuangan, seperti pembayaran digital, *e-wallet*, dan QRIS, menawarkan kemudahan, kecepatan, serta keamanan dalam proses transaksi keuangan (Sukayana & Sinarwati, 2022). Penerapan QRIS, misalnya, terbukti mampu meningkatkan pendapatan UMKM melalui peningkatan volume dan kemudahan transaksi, terutama bagi konsumen yang telah terbiasa menggunakan sistem pembayaran non-tunai (Alifia et al., 2024). Namun demikian, pemanfaatan inovasi keuangan juga berpotensi menimbulkan kendala apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang memadai oleh pelaku UMKM (Sukayana & Sinarwati, 2022)

Dalam konteks Kota Bandar Lampung, UMKM memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha melalui adopsi *platform* digital dan inovasi keuangan seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat digital. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan belum mengoptimalkan teknologi digital yang tersedia. Padahal, penerapan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan pendapatan serta menekan biaya operasional usaha (Febriyani & Dharma, 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menelaah pengaruh *platform* digital atau inovasi keuangan secara terpisah dan dilakukan di wilayah yang berbeda, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh keduanya secara bersamaan, khususnya pada UMKM di Kota Bandar Lampung (Rivai et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akademik terkait digitalisasi UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM berbasis teknologi digital dan inovasi keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Difusi Inovasi**

Teori Difusi Inovasi yang dikembangkan oleh (Rogers, 2003) menjelaskan mekanisme penyebaran dan penerimaan suatu inovasi dalam lingkungan sosial, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Menurut teori ini, adopsi inovasi berlangsung melalui beberapa tahapan yang saling berurutan, yaitu tahap pengenalan informasi, pembentukan sikap, pengambilan keputusan, penerapan inovasi, serta penguatan keputusan adopsi. Keberhasilan adopsi inovasi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat, kesesuaian dengan kebutuhan, tingkat kemudahan penggunaan, serta hasil yang dapat diamati dari inovasi tersebut.

Dalam konteks UMKM, penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan dapat dipandang sebagai bentuk inovasi yang berpotensi meningkatkan kinerja usaha. UMKM yang mampu memahami manfaat teknologi dan mengimplementasikannya secara konsisten cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan daya saing dan pendapatan dibandingkan UMKM yang masih mengandalkan cara konvensional. Oleh karena itu, Teori Difusi Inovasi relevan digunakan sebagai dasar teoritis untuk menjelaskan pengaruh adopsi *platform* digital dan inovasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Rogers, 2003).

### **Pendapatan UMKM**

Pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. (Kasmiati et. al, 2021) menjelaskan bahwa pendapatan mencerminkan peningkatan sumber daya ekonomi yang diperoleh dari aktivitas operasional usaha dalam periode tertentu. Tingkat pendapatan yang memadai menunjukkan kemampuan usaha dalam memenuhi kebutuhan operasional sekaligus mempertahankan kelangsungan bisnis.

Menurut (Hamdan Maulana et al., 2025), pendapatan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan bagi pelaku usaha, tetapi juga menjadi modal penting untuk pengembangan usaha dan penerapan inovasi. Peningkatan pendapatan menunjukkan bahwa UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan memanfaatkan peluang pasar yang tersedia. Dalam penelitian ini, pendapatan UMKM dimaknai sebagai peningkatan hasil usaha yang tercermin dari pertumbuhan omzet, kestabilan pendapatan, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga pelaku UMKM (Kasmiati et. al, 2021).

### **Platform Digital**

*Platform* digital merupakan media berbasis teknologi informasi yang memungkinkan pelaku usaha menjalankan aktivitas pemasaran, komunikasi, dan transaksi secara lebih efisien.(Nugroho, 2024) menyatakan bahwa teknologi digital memberikan dukungan penting bagi kegiatan usaha melalui pemanfaatan jaringan internet dan aplikasi digital. Keberadaan *platform* digital seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi pesan bisnis memungkinkan UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas dibandingkan metode pemasaran tradisional.

Penelitian (Nugroho, 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena mampu memperluas akses pasar dan meningkatkan efektivitas promosi. Temuan tersebut sejalan dengan (Rivai et al., 2025) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi digital yang terintegrasi dalam operasional usaha dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM. Dengan demikian, penggunaan *platform* digital menjadi salah satu faktor strategis dalam pengembangan UMKM di era digital.

### **Inovasi Keuangan**

Inovasi keuangan merujuk pada pembaruan sistem dan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi. (Sukayana & Sinarwati, 2022) menjelaskan bahwa inovasi keuangan diwujudkan melalui penggunaan sistem pembayaran digital seperti *e-wallet*, *e-money*, dan *mobile banking* yang menggantikan transaksi tunai. Sistem ini memungkinkan pelaku UMKM melakukan transaksi secara lebih cepat, aman, dan praktis.

(Alifia et al., 2024) menyatakan bahwa penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital terstandar memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menerima pembayaran dari berbagai penyedia jasa keuangan melalui satu kode QR. Pemanfaatan inovasi keuangan tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan volume penjualan dan pendapatan usaha. Namun demikian, efektivitas inovasi keuangan sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara bijak dan terstruktur (Sukayana & Sinarwati, 2022).

### **Penelitian Terdahulu**

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara teknologi digital, inovasi keuangan, dan kinerja UMKM. (Nugroho, 2024) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM melalui perluasan jangkauan pemasaran. (Hamdan Maulana et al., 2025) juga membuktikan bahwa penggunaan *e-commerce* berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian (Sukayana & Sinarwati, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital yang didukung oleh perilaku keuangan yang baik berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Selain itu, (Rivai et al., 2025) menyimpulkan bahwa inovasi teknologi digital dan strategi pemasaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Di Kota Bandar Lampung, (Febriyani & Dharma, 2024) membuktikan bahwa penerapan digital marketing dan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, penelitian asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel independen, yaitu penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan, terhadap variabel dependen berupa peningkatan pendapatan UMKM. Pendekatan ini dianggap sesuai karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruhnya secara bersama-sama.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Bandar Lampung memiliki jumlah UMKM yang relatif besar dengan potensi pengembangan berbasis digital yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025, mulai dari tahap pengumpulan data hingga proses analisis dan penyusunan hasil penelitian.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 15.420 unit usaha. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar sepuluh persen, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar responden yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi UMKM yang masih aktif menjalankan usaha, memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan, serta bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM sebagai responden penelitian melalui pengisian kuesioner. Penggunaan data primer memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata yang dialami oleh responden, khususnya terkait pemanfaatan *platform* digital, inovasi keuangan, dan perubahan pendapatan usaha.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui *Google Form*. Metode ini dipilih karena dinilai lebih efisien, mudah diakses oleh responden, serta mampu menjangkau pelaku UMKM di berbagai wilayah Kota Bandar Lampung. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, guna mengukur tingkat persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian.

### **Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan sebagai variabel independen, serta peningkatan pendapatan UMKM sebagai variabel dependen. Penggunaan *platform* digital diartikan sebagai tingkat pemanfaatan media digital, seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi pesan bisnis, dalam kegiatan pemasaran dan transaksi usaha. Inovasi keuangan dimaknai sebagai penggunaan sistem keuangan digital, seperti *QRIS*, *e-wallet*, dan metode pembayaran non-tunai lainnya, dalam aktivitas operasional UMKM. Sementara itu, peningkatan pendapatan UMKM dipahami sebagai perubahan positif pada pendapatan usaha yang tercermin dari peningkatan omzet, stabilitas pendapatan, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi pelaku usaha.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data diawali dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian dan Profil Responden

**Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis UMKM	Jumlah	Presentase (%)
Perdagangan	40	40%
Kuliner	25	25%
Jasa	15	15%
Produksi	20	20%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2025)

Berdasarkan jenis UMKM, responden dalam penelitian ini didominasi oleh sektor perdagangan, yang menunjukkan bahwa bidang usaha tersebut memiliki peran paling besar dalam penelitian ini. Sektor kuliner menempati urutan berikutnya dengan jumlah responden yang cukup signifikan, mencerminkan tingginya keterlibatan pelaku usaha makanan dan minuman. Selanjutnya, sektor produksi menunjukkan adanya partisipasi pelaku usaha di bidang pengolahan produk, sementara sektor jasa menjadi kelompok dengan jumlah responden paling sedikit. Secara keseluruhan, distribusi responden menunjukkan variasi sektor usaha yang beragam dengan dominasi pada sektor perdagangan, sehingga mampu merepresentasikan karakteristik UMKM yang menjadi objek penelitian.

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung telah memanfaatkan *platform* digital dan inovasi keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penggunaan *platform* digital, seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi pesan bisnis, dinilai membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk, memperluas jangkauan pasar, serta mempermudah komunikasi dengan konsumen. Meskipun demikian, tingkat intensitas penggunaan *platform* digital masih bervariasi, di mana sebagian pelaku UMKM telah menggunakannya secara aktif dan rutin, sementara sebagian lainnya masih memanfaatkannya secara terbatas.

Dari sisi inovasi keuangan, sebagian besar responden telah menggunakan sistem pembayaran digital, seperti QRIS dan *e-wallet*, dalam proses transaksi usaha. Inovasi keuangan dinilai memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, baik bagi pelaku UMKM maupun konsumen. Selain itu, sistem pembayaran digital juga membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib. Namun demikian, masih terdapat pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan inovasi keuangan secara optimal karena keterbatasan pemahaman dan kebiasaan menggunakan pembayaran tunai.

Analisis deskriptif terhadap variabel peningkatan pendapatan UMKM menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah memanfaatkan *platform* digital dan inovasi keuangan. Peningkatan tersebut tercermin dari meningkatnya omzet penjualan, kestabilan pendapatan usaha, serta peran usaha sebagai sumber pendapatan utama bagi pelaku UMKM. Meskipun tingkat peningkatan pendapatan yang dirasakan berbeda-beda, hasil ini mengindikasikan bahwa digitalisasi usaha memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan <i>Platform</i> Digital (X1)	0.720	Reliabel
Inovasi Keuangan (X2)	0.725	Reliabel
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	0.715	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach’s Alpha, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai yang memenuhi kriteria reliabel. Variabel penggunaan *platform* digital (X1) memiliki nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,720, variabel inovasi keuangan (X2) sebesar 0,725, dan variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,715. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis selanjutnya .

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.244	2.023		1.604	.112
	x1	.595	.095	.578	6.275	.000
	x2	.208	.073	.262	2.847	.005

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, yaitu:

$$Y = 3,244 + 0,595X_1 + 0,208X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,244 menunjukkan bahwa ketika penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan berada pada kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat peningkatan pendapatan UMKM berada pada nilai 3,244.



Hal ini mencerminkan adanya tingkat pendapatan dasar yang dimiliki UMKM meskipun tanpa pengaruh kedua variabel independen tersebut. Koefisien regresi penggunaan *platform* digital sebesar 0,595 dan bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan *platform* digital akan diikuti oleh peningkatan pendapatan UMKM. Setiap kenaikan satu satuan penggunaan *platform* digital berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,595 satuan, dengan asumsi inovasi keuangan berada pada kondisi tetap. Temuan ini menegaskan bahwa *platform* digital memiliki peran yang cukup kuat dalam mendorong peningkatan pendapatan usaha.

Sementara itu, koefisien regresi inovasi keuangan sebesar 0,208 yang juga bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan penerapan inovasi keuangan akan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM. Setiap kenaikan satu satuan inovasi keuangan dapat meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,208 satuan, dengan asumsi penggunaan *platform* digital tidak mengalami perubahan.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut dinilai relevan dan layak digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan perubahan pada variabel peningkatan pendapatan UMKM.

## Uji T

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Variabel	T hitung	T tabel	sig	Alpha (a)
Penggunaan <i>Platform</i> Digital (X1)	6.275	1.984	0.000	0,05
Inovasi Keuangan (X2)	2.847	1.984	0.005	0,05

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,275 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara parsial penggunaan *platform* digital berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.

Selanjutnya, hasil uji t pada variabel inovasi keuangan juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,847, lebih besar dari nilai t tabel 1,984, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang berada di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi keuangan secara parsial mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

**Uji F (Pengujian Simultan)**

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan ( Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224.107	2	612.054	81.956	.000 <sup>b</sup>
	Residual	724.403	97	7.468		
	Total	1948.510	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 81,956 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada peningkatan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
.793 <sup>a</sup>	.628	.621	2.733	

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,628. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan mampu menjelaskan 62,8% variasi peningkatan pendapatan UMKM. Sementara itu, sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Nilai R<sup>2</sup> tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.

**Pengaruh Penggunaan Platform Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM**

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini tercermin dari nilai t hitung sebesar 6,275 yang lebih besar dibandingkan t tabel 1,984, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Temuan tersebut menegaskan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, sehingga penggunaan *platform* digital secara mandiri terbukti berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Pemanfaatan *platform* digital, seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi pesan bisnis, memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memasarkan produk dan menjangkau konsumen secara lebih luas. Intensitas penggunaan *platform* digital meningkatkan visibilitas produk, mempercepat proses promosi, serta mendukung kelancaran transaksi. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan omzet dan kestabilan pendapatan usaha.

Temuan penelitian ini selaras dengan Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh (Rogers, 2003), yang menjelaskan bahwa inovasi akan memberikan manfaat ekonomi apabila memiliki keunggulan relatif dan diterapkan secara berkelanjutan. Dalam konteks UMKM di Kota Bandar Lampung, *platform* digital merupakan bentuk inovasi pemasaran yang telah diadopsi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Hasil ini juga memperkuat temuan (Nugroho, 2024) serta (Rivai et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan *platform* digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian, *platform* digital dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM di era ekonomi digital.

### **Pengaruh Inovasi Keuangan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM**

Berdasarkan hasil uji  $t$ , inovasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,847 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga inovasi keuangan secara parsial memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Pemanfaatan inovasi keuangan, seperti QRIS, *e-wallet*, dan sistem pembayaran digital lainnya, mampu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam proses transaksi. Sistem pembayaran digital memungkinkan transaksi berlangsung lebih cepat, aman, dan praktis, sehingga mendorong peningkatan frekuensi transaksi dan mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran. Dampak tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Difusi Inovasi (Rogers, 2003) yang menyatakan bahwa adopsi inovasi akan memberikan dampak positif apabila inovasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat yang nyata. Dalam praktik UMKM, inovasi keuangan tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membantu pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan transparan, sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik. Temuan ini mendukung penelitian (Alifia et al., 2024) serta (Sukayana & Sinarwati, 2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dan inovasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Oleh karena itu, inovasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM.

### **Pengaruh Penggunaan Platform Digital dan Inovasi Keuangan secara Simultan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM**

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F$  hitung sebesar 81,956 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, sehingga kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada peningkatan pendapatan UMKM.

Integrasi antara penggunaan *platform* digital dan inovasi keuangan memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. *Platform* digital berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aktivitas pemasaran, sedangkan inovasi keuangan mendukung kelancaran serta efisiensi transaksi. Kombinasi keduanya membentuk sistem usaha yang lebih efektif, adaptif, dan kompetitif.

Temuan ini sejalan dengan Teori Difusi Inovasi (Rogers, 2003) yang menekankan bahwa adopsi inovasi yang saling melengkapi akan meningkatkan peluang keberhasilan dan manfaat ekonomi bagi penggunanya. Integrasi *platform* digital dengan inovasi keuangan memperkuat keunggulan relatif, kompatibilitas, dan kemudahan penggunaan inovasi, sehingga mendorong peningkatan pendapatan UMKM secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Nawad Nadzhifah et al., 2025) serta (Widodo Wibisono et al., 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan sistem pembayaran digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung perlu diarahkan pada strategi integrasi digital guna meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung. Pemanfaatan *platform* digital, seperti *marketplace*, media sosial, dan aplikasi pesan bisnis, terbukti mampu membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta mempercepat proses promosi dan transaksi, sehingga berdampak pada peningkatan omzet dan stabilitas pendapatan usaha.

Selain itu, inovasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penerapan sistem pembayaran digital, seperti QRIS dan *e-wallet*, memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi, yang mendorong peningkatan frekuensi transaksi dan kenyamanan konsumen. Hal tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Secara simultan, penggunaan platform digital dan inovasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Integrasi antara strategi pemasaran digital dan sistem pembayaran digital memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan penerapan masing-masing variabel secara terpisah. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM yang dilakukan secara terpadu merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada UMKM yang berada di Kota Bandar Lampung, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah lain yang memiliki karakteristik UMKM yang berbeda.

Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan platform digital dan inovasi keuangan, sementara peningkatan pendapatan UMKM juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti modal usaha, kualitas produk, strategi harga, kemampuan sumber daya manusia, serta kondisi pasar. Keterbatasan lainnya terletak pada penggunaan data berbasis kuesioner yang mengandalkan persepsi responden, sehingga memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban yang diberikan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan platform digital dan inovasi keuangan secara optimal dan terintegrasi guna mendukung peningkatan pendapatan dan daya saing usaha. Peningkatan literasi digital dan keuangan juga perlu menjadi perhatian agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara lebih efektif. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pelatihan dan pendampingan UMKM yang berfokus pada digitalisasi pemasaran serta penerapan sistem keuangan digital. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) e-ISSN: 2540-9247. Volume: 9, Nomor: 1*, 102–115.
- Alkavi, A., & Amna, S. L. (2025). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Fintech Payment on The Performance of UMKM in Bandar Lampung City. *Perwira International Journal of Economics & Business*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/10.54199/pijeb.v5i1.448>
- Ayem, S., Putri, F. K., Jannah, S. N., Hernindya, N. R., Yasinta, M., & Putri, S. (2024). *Pengaruh Penerapan E-Commerce* . 7, 35–43.
- Febriyani, A. A., & Dharma, F. (2024). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sia, Digital Marketing & E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Umkm Kota Bandar Lampung. *Akuntansi Dewantara*, 8(1), 404–416. <https://doi.org/10.30738/ad.v8i1.17182>
- Hamdan Maulana, M., Ruhamak, M. D., & Putro, D. R. (2025). Pengaruh Ekonomi Digital dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kota Kediri. *Journal of Education and Management Studies*, 8(3), 2654–5209.
- Handoko, M. (2024). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan UMKM. *Parahyangan Economic Development Review*, 2(2), 109–123. <https://doi.org/10.26593/pedr.v2i2.7688>
- Kasmiati et. al. (2021). *Pengaruh E-Commerce dan Digital Payment terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 32(3), 167–186.
- Nawad Nadzhifah, Subhan, E. S., & Fasihat, D. U. (2025). Pengaruh Social Media & Digital Payment terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Dompu. *The Journal of Business and Management Research*, 8(2), 303–313.
- Nugroho, I. I. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2). <https://doi.org/10.30742/economie.v5i2.3599>
- Rivai, A., Hou, A., Harefa, M. H., Susanto, A., & Razaq, M. R. (2025). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Inovasi Teknologi Digital, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Medan Utara. *Jurnal Administrasi Kantor*, 13(1), 57. <https://doi.org/10.51211/jak.v13i1.3406>
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. In *Encyclopedia of Sport Management, Second Edition*. <https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch157>

Sukayana, K., & Sinarwati, N. K. (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore*, 12(1), 87–93. <https://doi.org/10.35200/ex.v12i1.93>

Widodo Wibisono, Sri Heneng Prasastono, & Mohammad Hidayatul Holili. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jawa Tengah. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 447–468. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5699>